

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sebuah kebutuhan yang menjadi penentu manusia di masa depan. Di era global ini, manusia akan mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman tanpa melalui pendidikan yang baik.¹ Pendidikan memiliki peran dalam perubahan sosial di kehidupan manusia. Peran pendidikan dikatakan sangat penting dikarenakan dengan pendidikan, manusia dapat meningkatkan kualitasnya baik dalam sosial, intelektual, politik, ekonomi, hukum, religius dan sebagainya. Sehingga, fungsi dari pendidikan adalah melahirkan dan mengembangkan manusia yang berkualitas untuk menjalankan kehidupannya di masa depan.²

Indikator keberhasilan dalam pendidikan berasal dari siswa baik dalam memahami materi, menjelaskan materi, menerapkan materi dan menganalisis. Hasil dari kemampuan siswa tersebut yang akan menentukan hasil belajar dan prestasi siswa dalam kelas. Untuk mengetahui keberhasilan dalam pendidikan yang berkualitas dibutuhkan adanya faktor penunjang dalam proses pelaksanaan pembelajaran dalam kelas.³ Faktor penunjang dalam proses pelaksanaan pembelajaran adalah keterlibatan media pembelajaran.

Proses mengajar dengan peran media pembelajaran merupakan hal yang tidak bisa dipisahkan di dunia pendidikan.⁴ Kesesuaian dalam menggunakan media pembelajaran perlu adanya strategi, metode, model, dan teknik yang tepat. Sehingga materi yang disampaikan melalui media pembelajaran dapat ditangkap dengan baik oleh siswa. Keterampilan guru dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran tersebut sangat mempengaruhi tingkat pemahaman siswa dan hasil belajar siswa.

¹ Basuki Wibawa. “Manajemen Pendidikan Teknologi Kejuruan dan Vokasi” (Jakarta: Bumi Aksara. 2017.) 30

² Sulthon. “Ilmu Pendidikan” (Kudus: Nora Media Enterprise. Cet 1. 2011) 195

³ I Rasiman, dkk, “Pemanfaatan Media Peta Dalam Pembelajaran IPS Kelas V di MI Al-Muniroh 1 Ujung Pangkah.” JIEES: Journal of Islamic Education at Elementary School 1, No. 1 (2020): 1

⁴ Ina Magdalena, dkk, “Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Pembelajaran Kenampakan Alam (IPS) Pada Siswa Kelas IV MI Al Gaotsiyah Kali Deres” Nusantara: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial 3, no. 2 (2021): 191-192

Menurut Ramli dalam I Rasiman, masalah dalam mengimplementasikan media pembelajaran terletak pada guru. Guru harus memperhatikan dan mengerti perkembangan siswa dengan baik.⁵ Kemampuan yang dimiliki oleh siswa yang berbeda-beda merupakan faktor penentu dalam keberhasilan dari penggunaan media pembelajaran yang diterapkan. Apabila guru tidak mampu mengetahui perkembangan siswa dalam pemahaman terhadap materi yang disampaikan, maka akan menjadi penghambat ketercapaian tujuan pembelajaran yang diharapkan.

IPS merupakan sebuah mata pelajaran yang menjadi bagian dari kurikulum sekolah, yang mempelajari tentang kaitan antara manusia dengan manusia dan merupakan mata pelajaran yang dianggap penting dalam mengembangkan karakter manusia yang bertanggungjawab sebagai warga negara. IPS mempelajari tentang keterkaitan dan interaksi manusia dalam budaya dan lingkungannya dengan berfokus pada masa lalu, masa sekarang dan masa depan.⁶ Hal ini dapat menumbuhkan perkembangan intelektual, dan kepribadian sosial siswa serta memungkinkan mereka untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan dan kegiatan sosial lainnya.

Dalam tujuannya, pembelajaran IPS mengarahkan siswa untuk dapat mengembangkan kemampuan yang dimiliki. Hal ini dimaksudkan supaya siswa lebih responsif terhadap permasalahan yang terjadi baik berasal dari diri sendiri maupun dari masyarakat, memiliki karakter dan mental yang positif dalam melakukan perbaikan dari segala permasalahan dan kreatif dalam memecahkan setiap masalah yang terjadi di lingkungan keluarga baik permasalahan yang terjadi pada diri sendiri maupun masyarakat.⁷

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran IPS memiliki banyak problematika dan perlu adanya penyelesaian. Banyak anggapan yang mengatakan bahwa pendidikan IPS dalam proses penyampaiannya banyak mengandung teori dan metode untuk memahami selalu dengan hafalan. Sehingga siswa merasa monoton dan tidak memiliki motivasi saat belajar. Melihat permasalahan tersebut, perlu adanya sebuah media dalam pembelajaran yang mampu membuat siswa mudah dalam menangkap materi yang disampaikan dan kembali bersemangat dalam

⁵ I Rasiman, dkk, "*Pemanfaatan Media Peta Dalam Pembelajaran IPS Kelas V di MI Al-Muniroh 1 Ujung Pangkah.*" 1-3

⁶ Suwito Eko Pramono. "*Hakikat Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*" (Semarang: Widya Karya. Cet 1. 2013) 14

⁷ Ina Magdalena, dkk, "*Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Pembelajaran Kenampakan Alam (IPS) Pada Siswa Kelas IV MI Al Gaotsiyah Kali Deres*" 191

belajar di kelas. Media pembelajaran ini diharapkan mampu merubah anggapan siswa bahwa materi-materi dalam pembelajaran IPS dapat dimodifikasi menjadi lebih menarik dan praktis.⁸

Materi dalam pembelajaran IPS salah satunya adalah persebaran arah mata angin, masuknya kebudayaan Indonesia, pembagian waktu, letak wilayah Indonesia dan lain-lain. Hal ini dibutuhkan adanya media berupa peta, gambar, miniatur, dan grafik. Penggunaan media ini dapat memudahkan siswa dalam memahami materi-materi pembelajaran IPS.⁹

Peta memuat sejumlah informasi baik di daratan maupun di lautan. Semua elemen yang ada di permukaan bumi dapat dilihat melalui peta. Dengan peta, seseorang akan mengetahui lokasi yang hendak dituju. Peta juga mengandung informasi mengenai potensi dari suatu wilayah. Misalnya informasi mengenai dataran tinggi, dataran rendah, jalur pegunungan, hutan, sungai dan lain-lain. Seseorang yang pandai dalam perpetaan akan mengetahui jarak yang akan ditempuh dalam perjalanan dari satu kota ke kota lain. Untuk itu, seseorang yang telah memahami dan mengerti peta tidak akan mengalami kendala dalam perjalanannya.¹⁰

Pemahaman mengenai peta akan dirasa sulit dan rumit jika dalam proses penyampaian materi tidak melibatkan media yang tepat. Kebanyakan guru hanya berpacu pada buku dan tidak menggunakan media. Sehingga motivasi siswa dalam belajar menurun dikarenakan guru hanya mengandalkan buku dan keterlibatan siswa dalam kelas masih minim.¹¹ Guru dalam materi peta perlu adanya perubahan dalam inovasi pembelajaran, yaitu dengan penggunaan media peta.¹² Untuk itu, penjelasan materi mengenai peta diperlukan adanya penguasaan guru terhadap peta dan kemampuan guru dalam menyampaikan informasi dengan praktis dan baik.

Kendala-kendala yang dihadapi oleh siswa dalam memahami konsep keruangan (*spatial*), biasanya dikarenakan minimnya aktifitas

⁸ Nana Sutarna, “Penerapan Metode Penugasan Untuk Meningkatkan Kemampuan Memahami Peta Pada Siswa Sekolah Dasar.” *Gea: Jurnal Pendidikan Geografi* 16, no. 1 (2016): 34

⁹ I Rasiman, dkk, “Pemanfaatan Media Peta Dalam Pembelajaran IPS Kelas V di MI Al-Muniroh 1 Ujung Pangkah.” 3

¹⁰ Nana Sutarna, “Penerapan Metode Penugasan Untuk Meningkatkan Kemampuan Memahami Peta Pada Siswa Sekolah Dasar.” 34-35

¹¹ Winda Maharani, Enok Maryani. “Peningkatan *Spatial Literacy* Peserta Didik Melalui Pemanfaatan Media Peta” *Gea, Jurnal Pendidikan Geografi* 15, no. 1 (2015): 47

¹² Erliany Syodih, Ratna Wulansari. “Meningkatkan Pemahaman Konsep Peta Menggunakan Metode Pembelajaran Bervariasi” *Educare: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 17, no. 2 (2019), 85

siswa saat kegiatan pembelajaran berlangsung, kurangnya melibatkan peran siswa dalam hal pembuatan keterampilan-keterampilan tentang materi pembelajaran, dan minimnya pemanfaatan media dalam proses pembelajaran yang dapat mengembangkan pengetahuan dan kreatifitas siswa. Minat siswa akan muncul apabila siswa diberikan kebebasan dalam berkreasi. Sehingga, penting adanya peran guru dalam usaha-usaha menciptakan pembelajaran yang efisien dan efektif.¹³

Dari observasi lapangan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 11 November 2021 bersama salah satu Guru IPS, yaitu Ibu Noor Anifah di MTs Negeri 2 Kudus, pada materi peta kelas IX telah melibatkan adanya media berupa peta. Ketersediaan peta yang terdapat di MTs Negeri 2 Kudus, yaitu peta dunia dan peta Indonesia. Pada materi kelas IX memuat seperti luas negara, letak suatu wilayah atau negara, potensi wilayah, persebaran flora dan fauna dan lain-lain. Hal ini membuat tampilan pada peta berbeda-beda baik peta umum maupun peta khusus. Sehingga siswa harus dapat membedakan jenis peta dengan informasi peta yang sesuai.¹⁴

Problematika yang terjadi di MTs Negeri 2 Kudus seperti yang disampaikan oleh salah satu Guru IPS melalui observasi di lapangan, sebagian siswa masih banyak yang belum mengerti dan membaca informasi pada peta. Misal pada materi kelas IX, pada benua-benua di Dunia. Banyak siswa yang masih belum dapat menyebutkan dan menunjukkan letak benua Asia, Amerika, Australia, Afrika, dan Eropa. Bahkan siswa masih belum hafal dalam menyebutkan jumlah benua-benua yang ada di dunia. Hanya sebagian kecil siswa yang memahami materi peta dan sudah dapat dikatakan baik dalam memahami informasi peta seperti mengetahui bentuk wilayah beserta nama wilayah. Apabila membuat keterampilan berupa menggambar peta, sebagian siswa masih belum dapat menggambar dengan jelas dan jauh dari bentuk aslinya.¹⁵ Hal ini dapat dilihat bahwa tingkat pemahaman dari sebagian siswa terhadap materi peta masih minim.

Saat ini, ketersediaan peta yang terdapat di madrasah kurang lengkap. Hal ini dikarenakan banyaknya peta yang rusak dan sobek akibat

¹³ Winda Maharani, Enok Maryani. “Peningkatan Spatial Literacy Peserta Didik Melalui Pemanfaatan Media Peta” 47

¹⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Noor Anifah di MTs Negeri 2 Kudus pada tanggal 11 November 2021

¹⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Noor Anifah di MTs Negeri 2 Kudus pada tanggal 11 November 2021

kejahilan tangan siswa-siswa.¹⁶ Untuk dapat memelihara fasilitas kelas dengan baik juga perlu adanya kerjasama dari siswa-siswa. Sehingga ketika fasilitas terjaga, pembelajaran akan berlangsung dengan baik dan lancar.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran, perlu adanya strategi yang tepat yang dilakukan oleh guru dalam menarik perhatian siswa saat belajar. Strategi guru yang digunakan dalam pembelajaran tentunya tergolong hal yang penting dan menjadi salah satu solusi jangka panjang.¹⁷ Dengan begitu, akan timbul rasa ingin tahu dan minat siswa akan tercipta. Sehingga dalam menyampaikan informasi melalui peta yang memberikan pengetahuan mengenai bentuk benua, luas benua, negara, samudera, dan pulau dapat diserap dengan baik oleh siswa.¹⁸

Penelitian ini dilakukan di MTs Negeri 2 Kudus berdasarkan penggunaan peta dalam proses pembelajaran, strategi guru dalam penggunaan peta dan perkembangan belajar siswa. Pendidik selalu berusaha untuk membuat rencana dalam pembelajaran, menguasai dan menerapkan teori-teori pembelajaran dengan tepat dengan harapan siswa dapat menerima dan memahami pembelajaran dengan baik, salah satunya penggunaan media peta.

B. Fokus Penelitian

Fokus masalah dari latar belakang diatas, yaitu upaya guru IPS dalam meningkatkan pemahaman siswa dalam penggunaan peta pada pembelajaran IPS di MTs Negeri 2 Kudus. Selain itu, fokus masalah yang diteliti peneliti, yaitu strategi guru IPS dalam meningkatkan pemahaman siswa dalam penggunaan peta pada pembelajaran IPS, faktor-faktor yang mempengaruhi dalam usaha meningkatkan pemahaman siswa melalui peta di MTs Negeri 2 Kudus dan hasil penggunaan peta pada perkembangan belajar siswa di MTs Negeri 2 Kudus.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi guru IPS dalam meningkatkan pemahaman siswa melalui peta di MTs Negeri 2 Kudus?

¹⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Noor Anifah di MTs Negeri 2 Kudus pada tanggal 11 November 2021

¹⁷ Wahyu Purwanto, dkk. "Penggunaan Model Problem Based Learning Dengan Media Powepoint Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa" Jurnal Pendidikan 1, no. 9, (2016), 1700

¹⁸ Taufik Abdullah. "Meningkatkan Hasil Belajar IPS Dengan Menggunakan Media Peta Pada Siswa Kelas IV SD 31 Kota Ternate" Foramadiah: Jurnal Pendidikan dan Keislaman 12, no. 2 (2020). 106

2. Bagaimanakah faktor-faktor yang mempengaruhi dalam usaha meningkatkan pemahaman siswa melalui peta di MTs Negeri 2 Kudus?
3. Bagaimanakah hasil penggunaan peta pada perkembangan belajar siswa di MTs Negeri 2 Kudus?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui strategi guru IPS dalam meningkatkan pemahaman siswa melalui peta di MTs Negeri 2 Kudus.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi dalam usaha meningkatkan pemahaman siswa melalui peta di MTs Negeri 2 Kudus.
3. Untuk mengetahui hasil penggunaan peta pada perkembangan belajar siswa di MTs Negeri 2 Kudus.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat menambah wacana literatur dan menambah wawasan pengetahuan bagi pembaca mengenai pentingnya penggunaan peta untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberikan pandangan kepada guru tentang pentingnya penggunaan media pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran yang hendak dicapai, yaitu penggunaan media peta dalam proses pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi. Sehingga, guru dapat meningkatkan keterampilannya dalam mengajar menjadi lebih bervariasi.

b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini, dapat merubah pandangan siswa tentang pembelajaran IPS dan siswa dapat mengetahui manfaat-manfaat yang didapatkan dalam mempelajari peta, memahami informasi peta dan pentingnya penggunaan peta dalam kehidupan sehari-hari maupun di masa yang akan datang.

c. Bagi Sekolah

Melalui peranan media peta yang keberadaannya sangat penting dalam proses pembelajaran, pihak sekolah dapat lebih responsif terhadap setiap kebutuhan dalam pembelajaran dan mendukung setiap upaya yang dilakukan oleh guru dalam menciptakan pembelajaran yang bervariasi. Agar upaya guru

dalam penyampaian materi kepada siswa dengan suasana yang baru dapat berjalan dengan baik.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memahami isi dari penelitian ini, sistematika penulisan dari hasil penelitian yang disusun oleh penulis terdiri dari:

1. Bagian Awal

Pada bagian awal berisi tentang sampul halaman, halaman judul, lembar pengesahan Majelis Penguji Ujian Munaqosah, pernyataan keaslian skripsi, Abstrak, Moto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel.

2. Bagian Inti

- a. BAB I adalah pendahuluan, yang terdiri dari beberapa sub bab. Bagian dari sub bab tersebut memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.
- b. BAB II adalah kerangka teori, yang terdiri dari beberapa sub bab. Bagian dari sub bab tersebut memuat teori-teori yang relevan dengan judul penelitian, penelitian terdahulu, dan kerangka teori.
- c. BAB III adalah metode penelitian, yang terdiri dari beberapa sub bab. Bagian dari sub bab tersebut memuat jenis dan pendekatan, *setting* penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data dan teknik analisis data.
- d. BAB IV adalah hasil dan analisi penelitian, meliputi gambaran obyek penelitian, deskriptif data, dan hasil penelitian.
- e. BAB V adalah penutup berupa kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan biodata penulis.